

## ABSTRAK

**ARVINA ARHAM**, 2021, Analisis Kebangkrutan pada Laporan Keuangan Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. Skripsi, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Agusdiwana Suarni dan Muhammad Nur Abdi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kebangkrutan pada laporan keuangan perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 dengan menggunakan metode Altman Z-Score. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan PT Telekomunikasi Tbk, PT XL Axiata Tbk, dan PT Indosat Tbk. Berdasarkan metode Altman Z-Score menggunakan 5 jenis rasio, yaitu *Modal kerja/total aset*, *Laba ditahan/total aset*, *Laba sebelum bunga dan pajak/total aset*, *Nilai pasar ekuitas/nilai buku hutang*, dan *Penjualan/total aset*. Dengan rumus  $Z\text{-Score} = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 0,1X_5$ . Dengan kriteria penilaian Z-Score  $> 2,99$  dikategorikan sebagai perusahaan yang sehat,  $1,81 < Z\text{-Score} < 2,99$  dikategorikan sebagai perusahaan yang berada di daerah abu-abu (*grey area*) sehingga kemungkinan terselamatkan dan kemungkinan bangkrut sama besarnya tergantung dari keputusan kebijaksanaan manajemen perusahaan sebagai pengambil keputusan.  $Z\text{-Score} < 1,81$  dikategorikan sebagai perusahaan yang kurang sehat atau bangkrut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2016-2019 berada pada kondisi yang sehat. PT XL Axiata Tbk dan PT Indosat Tbk pada tahun 2016-2019 berada pada kondisi bangkrut atau kurang sehat.

**Kata kunci:** Kebangkrutan, Laporan Keuangan, Metode Altman Z-Score